

UPAYA PENGELOLA BANK SAMPAH DALAM PENGOLAHAN SAMPAH

Muhammad Rafli Alviansyah^{1*}, Nurlaila²

^{1*}Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: 202103073@student.unsil.ac.id

²Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: nurlaila@unsil.ac.id

Abstract. *Waste management is a big challenge for many countries around the world. To resolve this issue, the manager of the Waste Bank manager has become a more popular solution. The purpose in this study is to know the picture of what efforts are often done by the manager of the waste bank in processing of waste. The method used in this research is quantitative research method with descriptive approach and data collection techniques used, narrowed, interview and observation. The results of this study are: 1) In general, the average answer has a high level of understanding rat and is quite effective in the management of waste management in the Ciherang Village area; and 2) the community or members as well as manager of the Waste Bank in Ciherang Village has understood on aspects of knowledge, implementation and effort undertaken in garbage cooperation in the waste bank.*

Keywords: *Waste Bank, Manager, Efforts and Trash.*

I. PENDAHULUAN

Di era modern ini, kondisi lingkungan sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan oleh banyak hal mulai dari bencana alam, kegiatan manusia yang memilih kehidupan pragmatis, laju pertumbuhan penduduk yang begitu besar dari setiap tahunnya. Terlebih kesadaran masyarakat terkait lingkungan masih rendah, walaupun mereka mengetahui bahwa lingkungan yang sedang mereka pijak sedang tidak baik-baik saja. Kondisi lingkungan yang sangat memprihatinkan ini juga disebabkan oleh sampah yang berasal dari masyarakat, baik sampah organik maupun sampah non organik. Karena sampah sudah menjadi masalah nasional, maka pengelolaannya harus menyeluruh dan tentunya dilakukan secara terpadu dari hulu ke hilir sehingga memberikan manfaat ke berbagai bidang seperti kesehatan, lingkungan yang baik, ekonomi dan perilaku masyarakat yang berubah dan peduli terhadap lingkungan.

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia yang kian meningkat dari setiap tahun nya berdampak pula pada jumlah atau

volume sampah yang terus meningkat. Hal ini senada menurut Badan Pusat Statistik mencatat penduduk Indonesia pada September 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Sejak Indonesia menyelenggarakan Sensus Penduduk yang pertama pada tahun 1961, jumlah penduduk terus mengalami peningkatan (BPS, 2021, hlm.1). Jumlah terlebih penduduk Indonesia memilik pola konsumsi yang tinggi terhadap makanan yang dikemas dengan plastik atau organik yang mengakibatkan jumlah sampah di Indonesia bertambah. Di sisi lain jumlah sampah yang terus meningkat tidak di imbangi dengan pengelolaan sampah dengan baik maka dengan hal itu terjadi gap atau kesenjangan antar jumlah sampah dan pengelolaan sampah.

Sampah merupakan sampah sisa dari kegiatan masyarakat atau alam yang tidak mempunyai nilai ekonomis bahkan mempunyai nilai negatif bagi kehidupan manusia, karena banyak permasalahan yang timbul dari sampah seperti kesehatan dan estetika lingkungan. Hal ini sejalan dengan

definisi sampah menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Permasalahan sampah tidak bisa diselesaikan oleh satu pihak saja. Sesuai Peraturan Menteri Nomor 13 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah, menyatakan bahwa kegiatan pengelolaan sampah dilaksanakan oleh: a) menteri, b) menteri terkait lainnya, c) gubernur, d) bupati/walikota, dan e) masyarakat. Berbagai elmen harus terlibat seperti Pemerintah, masyarakat dan pemuda atau akademisi. Karena yang menghasilkan sampah adalah semuanya dan juga yang harus menyelesaikan atau yang mencari solusinya adalah semuanya sehingga akan terjalin sinergitas yang baik antara ketiganya dan permasalahan sampah akan segera tertangani dengan baik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

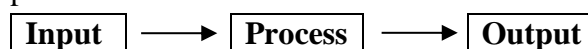
2.1 Kerangka Konseptual

Menurut Sekaran (1992) dalam Sugiyono (2017, h. 60) menyatakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Menurut Haryoko (1999) dalam Sugiyono (2017, h. 60) mengemukakan bahwa, kerangka pemikiran dalam suatu penelitian perlu dinyatakan apabila penelitian tersebut menyangkut dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas satu variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti selain mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam rangka mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh bank sampah dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan kajian Pustaka dan hasil penelitian yang relevan yang telah dijelaskan diatas maka kerangka konseptual dalam

penelitian ini adalah:



Gambar 1. Bagan Kerangka Konseptual

Input, sampah rumah tangga dan tempat sekitar lingkungan rumah. *Process*, pengelolaan sampah melalui bank sampah. *Output*, pengetahuan, implementasi serta upaya yang dilakukan dalam pengolahan sampah pada bank sampah.

2.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 63) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Implementasi pengelolaan bank sampah secara efektif dan berkelanjutan dapat berkontribusi pada pengurangan volume sampah yang dihasilkan, meningkatkan tingkat daur ulang, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
2. Upaya pengelola bank sampah memiliki dampak positif dalam pengolahan sampah dengan meningkatkan efisiensi pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif yang tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan ciri-ciri objek atau subjek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Metode penelitian ini banyak digunakan karena dapat memberikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan dan perilaku manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen survei dan analisis data kuantitatif/statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis. Penggunaan desain penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan upaya Bank Sampah Kecamatan Ciherang.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ingin dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yang mempengaruhi pengelolaan bank sampah dan variabel terikat yang merupakan hasil atau pengaruh dari upaya tersebut. Populasi adalah kumpulan objek atau subjek yang memiliki sifat tertentu untuk dipelajari. Bank Sampah Desa Ciherang digunakan dalam penelitian ini. Sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, dan observasi.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dari 42 pengurus Bank Sampah mengenai upaya yang dilakukan dalam pengelolaan bank sampah. Wawancara digunakan sebagai teknik pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, di mana peneliti hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti memilih sampel yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian yaitu menurut masyarakat yang ikut serta dalam pembuangan sampah desa Ciherang. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Bank Sampah	Jumlah
1	Bank Sampah Tunas Mulia	20 Orang
2	Bank Sampah Harapan	11 Orang
3	Bank Sampah Tunas Muda	11 Orang
	Jumlah	42 Orang

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas, penulis menggunakan Microsoft Excel. Hasil tingkat reliabilitas untuk seluruh variabel dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Uji Reliabilitas Metode Alpha

Varian Item	0,60457516
Jumlah Total Varian Item	9,52941176
Varian Total	42,614
Koefisien Reliabilitas (r₁₁)	0,86264264
r tabel	0,46827731
Kesimpulan	reliabel

Berdasarkan pemaparan tabel 2 diketahui bahwa semua item soal pada variabel X dalam penelitian ini reliabel, karena memenuhi kriteria yaitu memiliki koefisien cronbach alpha > 0,60 , sehingga soal layak untuk dijadikan alat ukur dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini berupa data deskriptif yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Data tersebut sangat penting untuk membandingkan temuan penelitian lapangan dengan teori yang terkait.

Setelah peneliti melakukan penyajian data pada bab sebelumnya yang telah disajikan pada sub bab penyajian data, peneliti menemukan beberapa temuan terkait dengan upaya Pengelola Bank Sampah dalam Pengolahan Sampah. Adapun upaya-upaya tersebut sebagai berikut:

1. Pengetahuan anggota bank sampah mengenai sampah

Setelah penyajian data pada bab sebelumnya, peneliti menemukan beberapa temuan terkait upaya Pengelola Bank Sampah dalam pengolahan sampah. Salah satu temuan tersebut adalah pengetahuan anggota bank sampah tentang sampah. Pengetahuan ini menjadi indikator pemahaman masyarakat terhadap sampah dan lingkungan. Untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan responden tentang sampah, peneliti menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 42 responden yang merupakan anggota sekaligus pengurus bank

sampah. Hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 3. Tanggapan responden pengetahuan mengenai sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
1.	Sampah basah dan kering ditaruh pada tempat sampah yang berbeda	Sangat Efektif	= 4	0,09%
		Cukup Efektif	= 25	0,60%
		Efektif	= 12	0,29%
		Kurang Efektif	= 1	0,02%
		Sangat Tidak Efektif	= 0	0
			42	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilihan jawaban Sangat Efektif sebesar 0,09%, Cukup Efektif 0,60%, Efektif 0,29%, Kurang Efektif 0,02%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam pemilahan sampah basah dan kering ditaruh pada tempat sampah yang berbeda cukup efektif dilakukan.

Tabel 4. Tanggapan responden pengetahuan mengenai sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
2.	Membuang sampah dengan membedakan sampah kering dan sampah basah	Sangat Efektif	= 7	0,16%
		Cukup Efektif	= 20	0,48%
		Efektif	= 13	0,31%
		Kurang Efektif	= 2	0,05%
		Sangat Tidak Efektif	= 0	0
			42	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilihan jawaban Sangat Efektif sebesar 0,16%, Cukup Efektif 0,48%, Efektif 0,31%, Kurang Efektif 0,05%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam membuang

sampah dengan membedakan sampah kering dan sampah basah cukup efektif dilakukan.

2. Impelementasi yang dilakukan anggota bank sampah terhadap sampah

Impelementasi yang dilakukan anggota bank sampah terhadap sampah menjadi tolak ukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap sampah dan lingkungan. Untuk mengetahui jawaban responden, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 42 responden anggota sekaligus pengurus bank sampah. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 5. Tanggapan responden mengenai impelementasi yang dilakukan anggota bank sampah terhadap sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
3.	Mengingat satu sama lain minimal ruanglingkup keluarga terhadap pengolahan sampah yang ada di rumah	Sangat Efektif	= 7	0,16%
		Cukup Efektif	= 22	0,52%
		Efektif	= 11	0,27%
		Kurang Efektif	= 2	0,05%
		Sangat Tidak Efektif	= 0	0
			42	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilihan jawaban Sangat Efektif sebesar 0,16%, Cukup Efektif 0,52%, Efektif 0,27%, Kurang Efektif 0,05%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam mengingatkan satu sama lain minimal ruanglingkup keluarga terhadap pengolahan sampah yang ada di rumah cukup efektif dilakukan.

Tabel 6. Tanggapan responden mengenai impelementasi yang dilakukan anggota bank sampah terhadap sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
4.	Mengurangi pembuangan sampah ke got, selokan dan sungai. Agar tidak	Sangat Efektif	= 15	0,36%
		Cukup Efektif	= 17	0,40%
		Efektif	= 8	0,19%
		Kurang Efektif	= 2	0,05%

	tersumbat saat hujan	Sangat Tidak Efektif	=	0	0
				42	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,36%, Cukup Efektif 0,40%, Efektif 0,19%, Kurang Efektif 0,05%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam mengurangi pembuangan sampah ke got, selokan dan sungai. Agar tidak tersumbat saat hujan cukup efektif dilakukan.

3. Upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

Upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah menjadi tolak ukur tingkat pemahaman masyarakat terhadap sampah dan lingkungan. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai upaya yang dilakukan terhadap sampah oleh pengelola bank sampah, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada 42 responden anggota sekaligus pengurus bank sampah. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 7. Tanggapan responden mengenai upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

No	Item Pernyataan	Kategori		Frekuensi	Hasil
5.	Pengelolaan sampah yang baik dengan cara ditimbun atau pembakaran dikebun	Sangat Efektif	=	12	0,29%
		Cukup Efektif	=	21	0,50%
		Efektif	=	9	0,21%
		Kurang Efektif	=	0	0
		Sangat Tidak Efektif	=	0	0
				42	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,29%, Cukup Efektif 0,50%, Efektif 0,21%, Kurang Efektif 0%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan

begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam pengelolaan sampah yang baik dengan cara ditimbun atau pembakaran dikebun cukup efektif dilakukan.

Tabel 8. Tanggapan responden mengenai upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

No	Item Pernyataan	Kategori		Frekuensi	Hasil
6.	Pemilahan sampah di rumah dilakukan setiap hari agar memudahkan pengolahan	Sangat Efektif	=	4	0,09%
		Cukup Efektif	=	25	0,60%
		Efektif	=	12	0,29%
		Kurang Efektif	=	1	0,02%
		Sangat Tidak Efektif	=	0	0
				42	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,09%, Cukup Efektif 0,60%, Efektif 0,29%, Kurang Efektif 0,02%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam pemilahan sampah di rumah dilakukan setiap hari agar memudahkan pengolahan cukup efektif dilakukan.

Tabel 9. Tanggapan responden mengenai upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

No	Item Pernyataan	Kategori		Frekuensi	Hasil
7.	Membawa kantong belanja sendiri apabila berbelanja untuk mengurangi jumlah sampah	Sangat Efektif	=	11	0,27%
		Cukup Efektif	=	25	0,60%
		Efektif	=	6	0,13%
		Kurang Efektif	=	0	0
		Sangat Tidak Efektif	=	0	0

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,27%, Cukup Efektif 0,60%, Efektif 0,13%, Kurang Efektif 0%, dan Sangat Tidak Efektif

0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam membawa kantong belanja sendiri apabila berbelanja untuk mengurangi jumlah sampah cukup efektif dilakukan.

Tabel 10. Tanggapan responden mengenai upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
8.	Salah satu prinsip dalam mengelola sampah adalah <i>Reduce</i> (mengurangi sampah) dengan cara memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot tanaman hias	Sangat Efektif	= 14	0,34%
		Cukup Efektif	= 22	0,52%
		Efektif	= 5	0,12%
		Kurang Efektif	= 1	0,02%
		Sangat Tidak Efektif	= 0	0
				42 100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,34%, Cukup Efektif 0,52%, Efektif 0,12%, Kurang Efektif 0,02%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam Salah satu prinsip mengelola sampah adalah *Reduce* (mengurangi sampah) dengan cara memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot tanaman hias cukup efektif dilakukan.

Tabel 11. Tanggapan responden mengenai upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
9.	Salah satu prinsip dalam mengelola sampah adalah <i>reuse</i> (menggunakan kembali) dengan cara membawa tas belanja dari rumah ketika berbelanja	Sangat Efektif	= 2	0,05%
		Cukup Efektif	= 15	0,36%
		Efektif	= 23	0,54%
		Kurang Efektif	= 2	0,05%
		Sangat Tidak Efektif	= 0	0

42	100%
----	------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,05%, Cukup Efektif 0,36%, Efektif 0,54%, Kurang Efektif 0,05%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam salah satu prinsip mengelola sampah adalah *reuse* (menggunakan kembali) dengan cara membawa tas belanja dari rumah ketika berbelanja efektif dilakukan.

Tabel 12. Tanggapan responden mengenai upaya yang dilakukan anggota bank sampah dalam mengolah sampah

No	Item Pernyataan	Kategori	Frekuensi	Hasil
10.	Salah satu prinsip dalam mengelola sampah adalah <i>recycle</i> (mendaur ulang) dengan cara membuat kompos dari sampah organik	Sangat Efektif	= 6	0,13%
		Cukup Efektif	= 19	0,46%
		Efektif	= 16	0,39%
		Kurang Efektif	= 1	0,02%
		Sangat Tidak Efektif	= 0	0
				42 100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2023)

Berdasarkan distribusi skor tersebut didapat pilih jawaban Sangat Efektif sebesar 0,13%, Cukup Efektif 0,46%, Efektif 0,39%, Kurang Efektif 0,02%, dan Sangat Tidak Efektif 0% = dengan total jumlah 100%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden dalam salah satu prinsip mengelola sampah adalah *recycle* (mendaur ulang) dengan cara membuat kompos dari sampah organik cukup efektif dilakukan.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai apa saja upaya yang dilakukan oleh pengelola bank sampah dalam pengolahan sampah. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan

bahwa muncul upaya yang dilakukan terhadap lingkungan dan sampah oleh pengelola bank sampah. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, R. (2018), Indrayani, S. (2020), Setiawan, A. (2018), Safitri, N. (2019), dan Ariyanto, F. (2021) yang menyatakan pengolahan sampah oleh bank sampah terhadap lingkungan.

Pengelolaan sampah menjadi salah satu isu penting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan. Bank sampah merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengelola sampah secara efektif dan efisien (Ariyanto, F. 2021). Dalam pembahasan ini, membahas upaya pengelolaan bank sampah dalam pengolahan sampah, termasuk tujuan, metode, manfaat, dan tantangan yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menghasilkan hipotesis yang di deskripsikan sebagai berikut:

1. Implementasi pengelolaan bank sampah secara efektif dan berkelanjutan dapat berkontribusi pada pengurangan volume sampah yang dihasilkan, meningkatkan tingkat daur ulang, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Bahwa pengelola bank sampah di kelurahan ciharang, kecamatan cibereum, Kota tasikmalaya, dimana memperoleh data yang signifikan terkait pengetahuan dan implementasi yang dilakukan oleh masyarakat dari adanya bank sampah. Kesadaran ini muncul atas kesadaran masyarakat itu sendiri akibatnya dampak yang dirasakan lingkungan menjadi bersih dan menjadikan habit baru oleh masyarakat sekitar. Harapannya dengan adanya perilaku seperti ini kedepannya dapat memperluas dan menjadikan contoh yang baik bagi wilayah sekitarnya.

2. Upaya pengelola bank sampah memiliki dampak positif dalam pengolahan sampah dengan meningkatkan efisiensi pengumpulan, pemilahan, dan pemanfaatan sampah.

Upaya-upaya ini sebelumnya dalam pengolahan sampah seperti yang dikemukakan oleh Dewi, R (2018) telah dilengkapi dan dari hasil penelitian pula terdapat upaya yang dilakukan oleh

masyarakat melalui kuesioner yang telah diberikan diantaranya:

- a. Pengelolaan sampah dengan cara ditimbun atau pembakaran dikebun

Pada data kuesioner memperoleh data dengan skor rata-rata cukup efektif dimana upaya yang dilakukan dengan cara pengelolaan sampah yang baik dengan cara ditimbun atau pembakaran dikebun. Sampah-sampah yang biasa ditimbun adalah sampah organik berupa daun-daun kering dan sampah-sampah plastik yang mudah dibakar.

- b. Pemilahan sampah di rumah

Pada data kuesioner memperoleh data dengan skor rata-rata sangat efektif dimana upaya yang dilakukan dengan cara pemilahan sampah di rumah dilakukan setiap hari agar memudahkan pengolahan. Sampah-sampah rumah tangga dipilah sesuai dengan jenis nya misal sampah organik dengan sampah organik dan sampah jenis lain yang sejenisnya, tujuannya agar memudahkan pengolahan sampah apabila ada petugas pengangkut sampah atau pun disetorkan ke bank sampah untuk dijual.

- c. Membawa kantong belanja sendiri apabila berbelanja untuk mengurangi jumlah sampah

Pada data kuesioner memperoleh data dengan skor rata-rata cukup efektif dimana upaya yang dilakukan dengan memulai hal kecil yaitu membawa kantong belanja sendiri dimanapun dan kapanpun khususnya untuk mendukung pengurangan penggunaan sampah plastik yang sulit diurai.

- d. Mengelola sampah dengan *reduce* (mengurangi sampah) dengan cara memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot tanaman hias

Pada data kuesioner memperoleh data dengan skor rata-rata cukup efektif dimana upaya yang dilakukan dengan cara mengelola sampah dengan melakukan *reduce* (mengurangi sampah) memanfaatkan kaleng bekas sebagai pot tanaman hias yang berdaya jual yang ekonomis untuk dijual dan hasil

penjualannya menjadi kas untuk nasabah kembali.

e. Mengelola sampah dengan *reuse* (menggunakan kembali) dengan cara membawa tas belanja dari rumah ketika berbelanja

Pada data kuesioner memperoleh data dengan skor rata-rata efektif dimana upaya yang dilakukan dengan memulai hal kecil yaitu membawa kantong belanja sendiri dimanapun dan kapanpun khususnya untuk mendukung pengurangan penggunaan sampah plastik yang sulit diurai.

f. Mengelola sampah dengan *recycle* (mendaur ulang) dengan cara membuat kompos dari sampah organik

Pada data kuesioner memperoleh data dengan skor rata-rata cukup efektif dimana upaya yang dilakukan dengan cara mengelola sampah dengan melakukan *recycle* (mendaur ulang) dengan cara membuat kompos dari sampah organik. Pembuatan kompos dari sampah organik adalah salah satu metode yang efektif dalam pengolahan limbah organik menjadi bahan yang berguna bagi tanah dan tumbuhan. Proses ini dikenal sebagai pengomposan, di mana sampah organik seperti sisa makanan, daun kering, rumput, dan potongan tanaman lainnya diuraikan secara alami oleh mikroorganisme menjadi bahan yang disebut kompos.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penghitungan serta analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1). Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang kontribusi bank sampah dalam menjaga kelestarian lingkungan dimana masyarakat atau anggota sekaligus pengelola bank sampah yang ada di kelurahan ciherang sudah memahami dari segi pengetahuan, implementasi serta upaya yang dilakukan dalam pengolahan sampah pada bank sampah. 2). Secara umum, rata-rata jawaban memiliki nilai tingkat pemahaman yang cukup tinggi dan cukup efektif dalam

upaya pengelolaan sampah yang ada di wilayah kelurahan ciherang.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan manfaat bank sampah dalam pengelolaan sampah. Temuan dan rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan dalam pengembangan bank sampah dan peningkatan efektivitas pengelolaan sampah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan beberapa atau masukan sebagai berikut: dari hasil penelitian yang dilakukan, masih terdapat kekurangan serta perlunya perbaikan yang lebih baik dalam penelitian yang telah dilakukan, dianjurkan untuk mengikuti penelitian lebih lama supaya hasil yang didapatkan akan lebih maksimal dan dapat memperluas wawasan penulis dan dari hasil penelitian ini yaitu masyarakat atau anggota sekaligus pengelola bank sampah tetap mempertahankan dan meningkatkan kelestarian lingkungan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanto, F. 2021. Pengelolaan Bank Sampah sebagai Upaya Mengurangi Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Masyarakat. Universitas Diponegoro.

Dewi, R. 2018. Peran Bank Sampah dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. Universitas Negeri Malang.

Indrayani, S. 2020. Penerapan Konsep Bank Sampah dalam Pengurangan Sampah di Kota Metropolitan. Universitas Diponegoro.

Safitri, N. 2019. Peran Bank Sampah dalam Pengurangan Sampah Plastik di Indonesia. Universitas Pendidikan Ganesha.

Setiawan, A. 2018. Pengelolaan Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah di Perkotaan. Universitas Lambung Mangkurat.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekana Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Badan Pusat Statistik. 2020. Laju Pertumbuhan Penduduk Jawa Barat Tahun. Bandung.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksana Reduce, Reuse, dan Recycle.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Sekertariat Negara Indonesia, Jakarta.